

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
KEAHLIAN OTOMATISASI TATAKELOLA PERKANTORAN SMK  
NEGERI 1 SOLOK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh

DINA INDRIA NOVITA

NIM. 16053092

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
KEAHLIAN OTOMATISASI TATAKELOLA PERKANTORAN SMK  
NEGERI 1 SOLOK

NAMA	DINA INDRIA NOVITA
BP/NIM	2016/16053092
KEAHLIAN	ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN	PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS	EKONOMI

Disetujui oleh :

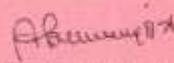
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Januari 2021

Pembimbing



Dra. Armida S.M.Sj  
NIP. 19660206 199203 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

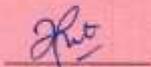
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
KEAHLIAN OTOMATISASI TATAKELOLA PERKANTORAN SMK  
NEGERI 1 SOLOK**

NAMA : DINA INDRIA NOVITA  
BP/NIM : 2016/16053092  
KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, Januari 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dra. Armida S.M.Si	
2.	Anggota	Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Indria Novita  
NIM / Tahun Masuk : 16053092/ 2016  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 11 November 1997  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Mangga IV No 311. Kel : Kuranji, Kec : Kuranji,  
Padang, Prov. Sumatera Barat  
No. Telp : 081977506286  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi  
Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian  
Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik/ sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini adalah asli gagasan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Pada karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atas pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing tim penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini dan sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2020



Dina Indria Novita  
NIM. 16053092

## ABSTRAK

Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok

Dina Indria Novita

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Barat Padang

Email : [dinaindria98@gmail.com](mailto:dinaindria98@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian otomatisasi tatakelola perkantoran SMK negeri 1 solok. Penelitian ini merupakan penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 118 siswa. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket kuesioner. Teknik sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling dengan total sampel 91 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS *versi* 21. Untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, heterokedastisitas, multikolineritas, analisis jalur, uji F dan uji t statistic pada  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengalaman praktek kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja 2) motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja 3) pengalaman praktek kerja industri dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja

Kata kunci : Pengalaman Praktek Kerja Industri, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Keahlian dan Motivasi Belajar Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok”. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan untuk nabi Muhammad SAW dimana beliauah yang telah membawa zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini beranjak dari zaman jahiliyah yaitu zaman kegelapan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida,S.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I
5. Ibu Dr. Dessi Susanti S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II
6. Bapak/Ibu Dosen, staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
7. Teristimewa untuh Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk sahabat, orang-orang yang berada sekita penulis yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaiki di masa yang akan datang.

Penulis

Dina Indria Novita

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>14</b>
<b>1. Kesiapan Kerja.....</b>	<b>14</b>
<b>2. Pengalaman Praktek Kerja Industri.....</b>	<b>17</b>
<b>3. Motivasi Kerja.....</b>	<b>22</b>
<b>4. Pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja ..</b>	<b>25</b>
<b>5. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja .....</b>	<b>26</b>
<b>6. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>31</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>

C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Defenisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian .....	37
G. Instrument Penelitian .....	39
H. Pengujian Instrument.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
B. Karakteristik Responden .....	50
C. Deskripsi Penelitian .....	51
D. Analisis Hasil Penelitian.....	73
E. Pembahasan.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Agustus 2017 - Agustus 2018 dan Agustus 2018 - Agustus 2019 (Persentase) .....	4
Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sumatera Barat (Persen), tahun 2017-2020.....	5
Tabel 3. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Solok yang bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi .....	6
Tabel 4. Tingkat kesiapan kerja siswa Kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok .....	7
Tabel 5. Wawancara tentang Praktek Kerja Industri yang dilakukan .....	8
Tabel 6. Jumlah siswa Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok tahun ajaran 2020/2021 .....	34
Tabel 7. Jumlah sampel penelitian siswa Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok tahun ajaran 2020/2021 .....	36
Tabel 8. Defenisi Operasional.....	37
Tabel 9. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan .....	39
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian.....	41
Tabel 11. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 12. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Kelas.....	51
Tabel 13. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian .....	52
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri .....	53
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Keseriusan siswa saat prakerin .....	54
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan dan Keterampilan Kerja.....	55
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Pengalaman Praktis.....	56
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Pemecahan Masalah Kerja.....	57
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator Bimbingan Selama Prakerin .....	58
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja .....	60
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Keinginan.....	61
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Dorongan dan kebutuhan .....	62

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Harapan dan cita-cita .....	63
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Indikator Penghormatan atas diri.....	64
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan .....	65
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja.....	67
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Indikator Mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.....	68
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Indikator Mampu mengendalikan diri .....	69
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Indikator Memiliki sikap kritis .....	70
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Indikator Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab .....	71
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Indikator Mampu beradaptasi dengan lingkungan .....	72
Tabel 32. Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 33. Uji Multikolinearitas .....	76
Tabel 34. Analisis Regresi Linear Berganda Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.....	77
Tabel 35. Koefisien Determinasi .....	78
Tabel 36. Uji t.....	79
Tabel 37. Uji F.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 2. Uji Heterokedastisitas .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) erat kaitannya dengan pendidikan. Bentuk usaha yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan melalui jalur formal, nonformal maupun informal, proses pembentukan kualitas SDM yang baik didapatkan melalui pendidikan yang tertata dengan baik. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lalu dalam Undang-undang 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 15 yakni “Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan SMP, MTS atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP/MTS. Dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional (UUSPN) pasal 15 yakni, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dengan begitu SMK adalah suatu satuan pendidikan formal menengah atas yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi para tamatan dari menengah pertama untuk bisa melanjutkan sekolah yang dalam pembelajarannya benar-benar diarahkan dan disiapkan untuk bekerja setelah tamat belajar dari SMK. Hal tersebut sesuai dengan tujuan SMK yang tercantum dalam kurikulum SMK Dikmenjur 2008 disebutkan bahwa tujuan pendidikan SMK adalah menciptakan siswa atau lulusan agar mampu : 1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, 2. Mampu memilih karir , mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, 3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang, 4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif, dan kreatif. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa siswa SMK dipersiapkan untuk menjadi calon tenaga kerja yang profesional, terampil, handal, mandiri dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Setiap lulusan SMK memang disiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang dipakai. Artinya pada saat mereka lulus menyelesaikan pendidikannya, lulusan SMK dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapat melalui sekolah. Beberapa upaya perbaikan mutu telah ditempuh oleh pemerintah, akan tetapi keberadaan SMK dalam mempersiapkan

tenaga kerja masih dipandang sebelah mata oleh pihak industri. hal ini terkait dengan mutu dan kesiapan kerja siswa yang kurang terpenuhi untuk dapat bekerja, karena keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah masihh perlu ditingkatkan. Hal ini terjadi adanya kesenjangan antara keteampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Ini disebabkan oleh kurangnya keyakinan dari diri siswa pada kesiapan kerja, dapat juga dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang rahu untuk mengutarakan pendapat dan argumentnya pada saat melaksanakan kegiatan prakerin serta juga masih ada siswa yang tidak mendapatkan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapannya untuk bekerja, hal ini terjadi karena lembaga/instansi tidak menempatkan dan tidak memperkerjakan siswa sesuai dengan keahliannya, seperti masih ada siswa yang hanya diberikan pekerjaan sesekali, siswa disuruh memfotokopi dokumen serta membuat minuman, hal ini disebabkan karena belum percayanya instansi/lembaga tersebut dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki siswa. Kurangnya pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja siswa SMK sehingga belum sepenuhnya siswa siap menghadapi dunia kerja, dan masih banyak lulusan yang menganggur. Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran di Sumatera Barat dan Kota Solok yang ditamatkan mengalami fluktuasi setiap tahunnya dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Agustus 2017 - Agustus 2018 dan Agustus 2018 - Agustus 2019 (Persentase)

	Agustus 2017	Agustus 2018	Perubahan (%)
Sumatera Barat	5,58	5,55	-0,03
Kota Solok	5,88	5,97	0,09
	Agustus 2018	Agustus 2019	Perubahan (%)
Sumatera Barat	5,55	5,33	-0,22
Kota Solok	5,97	7,09	1,12

*Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2017-2019*

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah angka pengangguran terbuka menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dari bulan Agustus sampai dengan Agustus 2019 mengalami naik turun dimana pada Agustus 2017 tingkat pengangguran di Sumatera Barat sebesar 5,58%, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 5,55% perubahan yang terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar -0,03%. Namun pada kota Solok tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2017 dan Agustus 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,09% dan pada Agustus 2019 juga mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan Agustus 2017 dan Agustus 2018 sebesar 1,12%. Hal ini dapat diduga karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, ketatnya persaingan antar pelamar kerja serta kemampuan yang dimiliki tidak sesuai dengan kualifikasi.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sumatera Barat (Persen), tahun 2017-2020

	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/III	Universitas
Agustus 2017	3,47	3,93	7,81	8,55	10,26	6,78
Februari 2018	3,34	3,41	7,97	9,50	9,52	7,27
Agustus 2018	2,10	4,30	6,94	9,60	13,07	9,56
	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/III	Universitas
Agustus 2017	3,47	3,93	7,81	8,55	10,26	6,78
Agustus 2018	2,10	4,30	6,94	9,60	13,07	9,56
Agustus 2019	2,34	3,82	7,99	8,63	5,91	8,13
	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/III	Universitas
Februari 2018	3,34	3,41	7,97	9,50	9,52	7,27
Februari 2019	2,66	4,09	7,80	6,06	10,86	7,46
Februari 2020	3,37	5,49	5,13	7,72	4,04	8,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2017-2019

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Sumatera Barat pada tahun 2017-2019 pada tingkat SMK yaitu mengalami naik turun dimana pada Agustus 2018 tingkat pengangguran SMK mengalami kenaikan yaitu sebesar 9,60%, pada hal Agustus 2017 tingkat pengangguran SMK hanya sebesar 8,55% namun pada Agustus 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 9,60% menjadi 8,63%.

Tabel 3. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Solok yang bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi

Tahun	Jumlah lulusan seluruh siswa	Bekerja	Tidak Bekerja	Perguruan Tinggi
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
2018	550	96	292	162
2019	550	171	269	110
2020	550	150	300	100

*Sumber : SMK Negeri 1 Solok*

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa jumlah kelulusan siswa SMK dari tahun 2017-2019 berjumlah 550 orang. Pada tahun 2018 banyak siswa yang tidak bekerja dibandingkan yang bekerja ini dapat diduga karena belum siapnya siswa untuk bekerja serta lowongan pekerjaan yang tersedia juga tidak banyak. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah siswa yang tidak bekerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya ini mengindikasikan bahwa lowongan yang tersedia belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan dunia kerja, serta kondisi ekonomi pada tahun 2020 juga mengalami penurunan karena adanya wabah penyakit yang mana perusahaan banyak untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang telah lama bekerja dan jumlah siswa untuk melanjutkan pendidikan juga rendah karena biaya pendidikan tidak ada serta tidak banyaknya siswa yang mendapatkan beasiswa. Disamping itu berdasarkan observasi awal peneliti dengan 30 orang siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran sebagai berikut :

Tabel 4. Tingkat kesiapan kerja siswa Kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok

Tingkat kesiapan	Jumlah
Sangat Siap	3
Kurang Siap	10
Siap	5
Tidak Siap	12

*Sumber : Siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran*

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok masih rendah, dengan 4 kategori pernyataan yang peneliti tanya dengan 30 orang siswa yaitu sangat siap kerja hanya 3 orang dari 30 orang hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang tidak memiliki kesiapan untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. Dengan itu peneliti melakukan wawancara alasan mereka tidak memiliki kesiapan untuk kerja yaitu dari segi tingkat pendidikan yang ditamatkan, tidak siap dalam melakukan persaingan kerja yang ketat, serta dalam melakukan praktek kerja industri. Dimana pada saat prakerin mereka prakerin hanya selama lebih kurang 3 bulan, lalu pekerjaan yang mereka lakukan pada saat prakerin seperti memfotocopy dokumen, mengantarkan surat dan membubuhkan stempel sehingga siswa belum mendapatkan pengalaman yang lebih mengenai dunia kerja.

Dengan Sekolah Menengah Kejuruan pemerintah berhadap dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bisa berinovasi, berkreasi dan terampil di dunia kerja, karena dalam dunia kerja

kompetensi seseorang menjadi acuan yang penting untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang handal dan profesional. Kesiapan kerja merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tujuan tanpa mengalami hambatan. Kesiapan kerja siswa SMK merupakan usaha untuk mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Peningkatan kesiapan kerja merupakan hal penting agar siswa dapat terserat dalam dunia kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman praktek kerja industri. Menurut Star,dkk dalam Sucuhatiningsih (2017) menyatakan Pendidikan Kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri maka pembelajaran dan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusan agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Dengan melakukan praktik kerja lapangan siswa akan dibekali dengan pengalaman yang menjadi mereka lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perakantoran SMK Negeri 1 Solok sebagai berikut :

Tabel 5. Wawancara tentang Praktek Kerja Industri yang dilakukan

Pertanyaan	Ya
Saya ditempatkan sesuai dengan keahlian saya pada saat prakerin	20
Saya sering main handphone pada saat prakerin, serta sering ngantuk dalam menyelesaikan pekerjaan	22
Pembimbing prakerin selalu memberikan arahan jika mengalami kesulitan	18
Saya sering datang terlambat untuk datang ke tempat magang	24
Di tempat prakerin saya diberikan kebebasan untuk	17

menggunakan alat-alat yang ada	
Saya melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian	15

*Sumber : Siswa kelas XII Otomatisasi Tatakelola Perakantoran*

Berdasarkan tabel 5 menjelaskan bahwa siswa yang melakukan prakerin, masih terdapat siswa yang tidak ditempatkan sesuai dengan keahlian yang dimiliki sebanyak 10 orang sehingga mereka harus belajar terlebih dahulu mengenai pekerjaan yang tidak sesuai dengan apa yang mereka pelajari di sekolah serta mereka di dampingi oleh pembimbing untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut beberapa contoh pekerjaannya berdasarkan penuturan siswa yaitu membuat rekon pajak, mengarsip secara digital, dan mendiposisikan surat digital, lalu siswa setiap minggunya di rolling ke setiap bagian yang ada di tempat mereka prakerin ini memiliki dampak negatifnya yaitu siswa belum paham atas pekerjaan yang mereka lakukan pada satu bidang lalu di rolling. Padahal sekolah SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja karena kurikulum SMK telah memberikan 70% praktek 30% teori namun pada kenyataannya berbeda sekolah SMK lebih mengutamakan teori dibandingkan praktek.

Adapun faktor lain yang di duga mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah motivasi kerja. Ernest J.Mc Cormick dalam Anwar mangkunegara,2013 mendefenisikan motivasi kerja adalah Kondisi yang memberikan pengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang yang berhubungan dengan lingkungan

kerjanya. Motivasi kerja sangat penting dengan adanya motivasi kerja maka seseorang akan bekerja keras dan antusias untuk bekerja.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan motivasi kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok masih rendah hal ini dapat dilihat pada tabel 5 menjelaskan bahwa siswa sering main handphone pada saat prakerin serta ngantuk dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga mereka sering tidur pada saat prakerin, lalu siswa sering terlambat datang untuk datang ketempat magang. Hal ini menunjukkan masih rendahnya motivasi siswa dalam bekerja yang dapat mempengaruhi siswa dalam kesiapan kerja nantinya.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Tingginya tingkat pengangguran terbuka pada Kota Solok pada Agustus 2019 yaitu sebesar 7,09%.
2. Tingginya tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMK di Sumatera Barat pada Agustus 2018 yaitu sebesar 9,60%.
3. Banyaknya siswa SMK Negeri 1 Solok yang tidak bekerja pada tahun 2020 yaitu sebesar 300 siswa.

4. Jumlah siswa yang tidak siap bekerja lebih banyak dibandingkan sangat siap bekerja yaitu sebanyak 12 orang siswa.
5. Masih terdapatnya siswa yang tidak di tempatkan sesuai dengan keahliannya yaitu sebanyak 10 orang.
6. Rendahnya motivasi kerja siswa ditandai dengan sering main handphone dan terlambat untuk datang ke tempat prakerin.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang dikemukakan diatas, maka penelitian terhadap faktor-faktor tersebut dapat dilakukan pada saat sekarang. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan agar penelitian ini lebih terarah penulis memfokuskan dan membatasi variabel yang akan diteliti yaitu mengenai pengalaman praktek kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok ?

3. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Negeri 1 Solok ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perakantoran SMK Negeri 1 Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perakantoran SMK Negeri 1 Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian Otomatisasi Tatakelola Perakantoran SMK Negeri 1 Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan SMK khususnya kesiapan kerja siswa dan dapat menjadi bahan referensi bagi umum mengenai kesiapan kerja siswa di SMK.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis adalah sebagai sarana untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh pada bangku kuliah dan dijadikan alat dalam pembahasan pada penelitian
- b. Bagi akademik adalah sebagai sumbangan ilmiah pada fakultas ekonomi jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang
- c. Bagi SMK Negeri 1 Solok keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran adalah sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan bagaimana kesiapan kerja siswa untuk kedepannya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat diajadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda.